

Friday, January 18, 2019

IHSG	MNC 36
6,423.78	369.91
+10.42 (+0.16%)	+2.32 (+0.63%)

## Today Trade

Volume (million share)	12,486
Value (billion Rp)	9,292
Market Cap.	7,289
Average PE	14.7
Average PBV	2.6

## Indonesia Economy

	Last (%)	Prev (%)
Real GDP (YoY)	5.17	5.27
Inflation rate (YoY)	3.13	3.23
BI 7-days repo rate	6.0	6.0
LPS rate	7.00	6.75

## Global Indexes

Index	Last	d/d (%)	YTD (%)
JCI	6,423	+0.16	+3.70
Dow Jones	24,370	+0.67	+4.47
S&P 500	2,635	+0.76	5.15
FTSE 100	19,470	-0.04	+6.26
Nikkei	20,402	-0.20	+1.94

## FX

Currency	Last	d/d (%)	YTD (%)
USD/IDR	14,192	-0.45	+1.38
EUR/USD	1.14	+0.03	+0.68
GBP/USD	1.30	-0.78	-1.82
USD/JPY	109.26	-0.16	+0.39

## Commodities

Commodity	Last	d/d (%)	YTD (%)
Crude Oil (USD/barrel)	52.07	-0.46	+14.67
Coal (USD/ton)	100.3	+0.60	-1.71
Gold (USD/oz)	1,290	-0.12	+0.91
Nickel (USD/ton)	11,590	-0.34	+8.42
CPO (RM/Mton)	2,121	+1.48	+5.84
Tin (US/Ton)	20,585	+0.05	+5.70

## MNCS Update

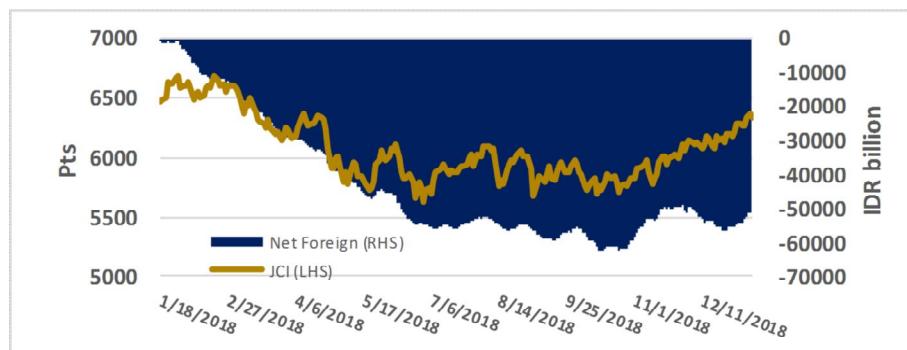
Di tengah kabar beredar pemerintah AS akan melonggarkan kebijakan dagangnya terhadap China, bursa saham Wall Street mayoritas bergerak menguat. Hal tersebut berpotensi menjadi eskalasi pada trade dan investment. Namun demikian, mood investor portofolio masih dibayangi oleh ketidakpastian Brexit dan government shutdown AS yang rekor masuk hari ke-27. MSCI index dan EIDO masing-masing menguat +0.44 dan +0.75%. Hari ini jika IHSG menguat, maka penguatan tersebut hanya terbatas dengan supp-resist: 6,396-6,470, mengingat menjelang akhir pekan. Berlanjutnya penguatan pada harga batubara serta BI menahan suku bunga acun menjadi katalis positif untuk sektor mining, consumer, dan property. Rekomendasi saham-saham hari ini, seperti: ACES, PZZA, CPIN, HRUM, dan ESSA.

## Global Market

Ketidakpastian pada Brexit masih menghantui mood dari investor portofolio setelah Theresa May memenangkan vote mosi tidak percaya. Mayoritas bursa saham Eropa bergerak melemah. FTSE100 melemah -0.40% dan DAX index melemah -0.12%. Sementara bursa saham Wall Street berlanjut menguat setelah beredar kabar bahwa Pemerintah AS akan melonggarkan kebijakan dagangnya terhadap China. Dow dan S&P500 masing-masing menguat +0.67 dan +0.76%. Namun demikian, government shutdown AS yang rekor masuk hari ke-27 kemungkinan besar akan menyebabkan siklus ekonomi terkontraksi seiring dengan penurunan pada multiplier effect dari pengeluaran pemerintah. Di samping itu, di pasar komoditi, harga coal berlanjut menguat +0.60% sementara harga minyak mentah WTI melemah -0.46%.

Pada perdagangan 17Jan, IHSG berlanjut menguat mengikuti penguatan pada bursa saham emerging markets Asia. Penguatan pada harga coal dan BI menahan suku bunga acuan berpengaruh positif terhadap penguatan bursa saham domestik. IHSG menguat +0.16% ke 6,413 dengan didorong oleh penguatan pada sektor: basic industry (+0.76%) dan finance (+0.49%). Saham-saham yang menjadi leading movers, seperti: UNVR, BBCA, BBRI, BMRI, dan UNTR. Investor portfolio asing berlanjut mencatatkan net buy sebesar IDR 9.51 triliun YTD.

Grafik 1. JCI VS Cummulative Annual of Net Buy (Sell) Foreign



Source: Bloomberg and MNCS

## Economic News

**Government shutdown AS rekor hari ke-27.** Sekelompok analis dan investor memperingatkan bahwa government shutdown AS dapat segera memukul saham. Sudah menghadapi peningkatan volatilitas, pandangan yang tidak pasti untuk suku bunga dan perang dagang yang mengancam untuk meredam pertumbuhan global, stock trader sekarang harus memperhitungkan efek ekonomi dari penutupan parsial, dalam rekor hari ke-27. (Bloomberg)

**Pemerintah AS akan melonggarkan kebijakan dagangnya terhadap China?** Beredar kabar AS dapat melonggarkan pengenaan bea impor terhadap China dalam proses perundingan kesepakatan dagang kedua negara. Gagasan itu diutarakan Menteri Keuangan AS Steven Mnuchin, menurut laporan Wall Street Journal yang mengutip beberapa orang yang mengetahui hal tersebut. (CNBC)

**BI mempertahankan 7 days repo rate di 6.00%.** Kondisi perekonomian Indonesia dinilai masih mempunyai fundamental yang baik di tengah ketidakpastian global. Berdasarkan kondisi ekonomi Indonesia yang masih baik, Bank Indonesia memutuskan mempertahankan bunga acuan 7 days repo rate di level 6.00%. (CNBC)

**Pemerintah Indonesia mengizinkan impor jagung pada 1H19.** Pemerintah membuka izin impor jagung untuk industri makanan dan minuman sebesar 440 ribu ton pada 1H19. Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri Kementerian Perdagangan mengatakan bahwa penerbitan izin impor tersebut dilakukan setelah mendapatkan rekomendasi dari Kementerian Perindustrian. (Bisnis Indonesia)

**Kebijakan B20 meningkatkan penggunaan minyak sawit.** Kebijakan pemerintah yang menetapkan penggunaan biodiesel B20 secara mandatori cukup berhasil meningkatkan penggunaan minyak sawit (CPO) sebagai bahan bakar. Hal ini tergambar dari realisasi kumulatif penyaluran FAME (Fatty Acid Methyl Esters). Data Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (KESDM) menunjukkan penyaluran FAME pada 2018 sebesar 3.4 juta kiloliter (KL), atau 86% dari target penyaluran FAME sebesar 4.04 juta. (Bisnis Indonesia)

## Corporate News

**PT Waskita Karya (WSKT).** Perseroan menargetkan pendapatan di tahun ini sebesar Rp 53 triliun. Adapun target tersebut merupakan hasil nilai kontrak yang dikelola perseroan tahun ini sebesar Rp 116 triliun. Sementara untuk laba bersih tahun 2019 ditargetkan tumbuh 5%-10% dibandingkan tahun 2018. Untuk belanja modal di tahun 2019, perseroan menganggarkan sebesar Rp 26 triliun yang mana 78%-nya akan digunakan untuk investasi. Lebih lanjut perseroan menargetkan tahun 2019 menjual enam ruas tol yang dimilikinya. Proyeksinya, perusahaan akan menerima pemasukan sebesar Rp 10 triliun.

**PT Nusa Raya Cipta (NRCA).** Perseroan menargetkan kontrak baru sebesar Rp 3,5 triliun dan pendapatan sebesar Rp 2,7 triliun pada tahun 2019. Pada tahun lalu, Perseroan telah mencatatkan perolehan kontrak baru sebesar Rp 2,69 Triliun.

**PT Mega Manunggal Property (MMLP).** Perseroan membidik pertumbuhan pendapatan Rp 330 miliar. Adapun peningkatan target tersebut lantaran adanya penambahan tiga gudang baru yang sedang dibangun perusahaan dengan total luas sebesar 135.000 m<sup>2</sup> yang tersebar di Cikarang, Bogor, dan Jababeka. Target pendapatan perseroan di tahun 2018 sebesar Rp 270 miliar - Rp 300 miliar. Perseroan mengalokasikan dana sebesar Rp 1 triliun untuk menambah tiga gudang baru. Adapun dana tersebut sudah termasuk dalam anggaran capex perseroan tahun 2019 sebesar Rp 1,7 triliun.

**Bank Agris (AGRS).** Industrial Bank of Korea (IBK) mengambil alih 95,79% saham perseroan senilai lebih dari Rp1,17 triliun. Menurut keterangan perseroan disebutkan, IBK melakukan pembelian sebanyak 5.035.057.480 lembar saham AGRS dari para pemegang sahamnya dengan harga pembelian Rp232 per lembar saham. (IQPlus)

**PT AKR Corporindo (AKRA).** Perseroan melakukan peningkatan modal pada entitas anak perseroan yang bergerak di bisnis terminal tangki penyimpanan BBM, yaitu PT Jakarta Tank Terminal. Dana yang diperoleh Jakarta Tank Terminal tersebut akan digunakan untuk menunjang kegiatan usaha perusahaan, yaitu meningkatkan kapasitas dengan membangun tangki penyimpanan bahan bakar minyak dan mengembangkan fasilitas penunjang lainnya. Perseroan telah menyiapkan dana sekitar Rp 600 miliar sampai Rp 700 miliar untuk menunjang ekspansi bisnis tahun 2019. (Neraca.co.id)

## Daily Recommendation

### JCI

- IDX Composite 6,396 - 6,470 SUMMARY: **STRONG BUY & ACCUMULATION**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



### PT Ace Hardware Indonesia Tbk (ACES)

- ACES 1660 - 1800 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



### PT Sarimelati Kencana Tbk (PZZA)

- PZZA 910 - 960 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



## PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN)

- CPIN 8350 - 8625 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): ACCUMULATION



## PT Harum Energy Tbk (HRUM)

- HRUM 1740 - 1935 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



## PT Surya Esa Perkasa Tbk (ESSA)

- ESSA 348 - 376 TECHNICAL INDICATORS: **STRONG BUY**
- RSI (14): BUY
- STOCH (9,6): BUY
- MACD(12,26): BUY
- VO: BUY
- BANDARMOLOGY: TOP 5 BROKER ACCUMULATED PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION NET BUY SELL ASING: PERIODE (10 DAYS): DISTRIBUTION



## MNC36 Stock Metrics

Ticker	ROE 5YR	P/E	P/BV	VWAP	TP	Support 2	Support 1	Price	Resist 1	Resist 2	Recommendation
<b>FINANCIAL</b>											
BBCA	18.80	26.32	4.58	26538	27000	26369	26538	26594	26763	26819	Spec BUY
BBNI	15.17	11.59	1.69	9247	9500	9069	9163	9244	9338	9419	Spec BUY
BBRI	19.07	14.57	2.69	3807	3935	3750	3780	3810	3840	3870	Neutral
BBTN	15.10	8.96	1.26	2786	2921	2690	2720	2770	2800	2850	Trading SELL
BDMN	9.45	24.49	2.02	8415	7300	8281	8363	8456	8538	8631	Trading SELL
BJTM	15.85	8.94	1.31	715	700	708	715	718	725	728	Spec BUY
BMRI	13.39	15.53	2.13	7894	8237.5	7650	7750	7900	8000	8150	Trading SELL
BNGA	8.78	8.10	0.71	1118	1195	1061	1073	1106	1118	1151	Trading SELL
BTPN	8.58	14.23	1.19	3640	4500	3580	3620	3640	3680	3700	Spec BUY
<b>TRADE, SERVICE, AND INVESTMENT</b>											
ACES	25.09	30.97	7.71	1711	1750	1599	1673	1704	1778	1809	Spec BUY
MAPI	12.93	26.65	2.97	927	1050	815	880	915	980	1015	Spec BUY
SCMA	34.24	20.24	6.31	1974	2200	1896	1933	1981	2018	2066	Trading SELL
UNTR	19.42	9.24	1.93	26780	42000	26231	26588	26756	27113	27281	Spec BUY
<b>PROPERTY AND REAL ESTATE</b>											
PWON	20.26	14.46	2.73	662	702.5	651	663	666	678	681	Spec BUY
WSKT	34.25	5.26	1.59	2073	2160	1940	1980	2060	2100	2180	Trading SELL
<b>CONSUMER</b>											
GGRM	19.39	20.00	3.77	83690	94425	83088	83725	83938	84575	84788	Spec BUY
ICBP	20.87	27.51	5.59	10010	10250	9838	9900	10038	10100	10238	Trading SELL
KAFF	13.89	40.41	5.57	2634	2600	2540	2580	2620	2660	2700	Neutral
KLBF	18.86	31.08	5.42	1608	1400	1576	1593	1611	1628	1646	Trading SELL
MYOR	24.38	33.40	7.65	2656	2800	2575	2600	2655	2680	2735	Trading SELL
SIDO	20.27	19.38	4.16	839	980	793	805	833	845	873	Trading SELL
UNVR	121.48	41.08	41.57	48841	44250	48063	48525	48763	49225	49463	Spec BUY
<b>MISCELLANEOUS INDUSTRY</b>											
ASII	16.18	15.39	2.53	8263	9175	8144	8213	8269	8338	8394	Spec BUY
<b>AGRICULTURE</b>											
SSMS	19.17	22.19	2.67	1205	1300	1194	1203	1209	1218	1224	Spec BUY
<b>BASIC INDUSTRY</b>											
INKP	15.88	7.59	1.32	12735	15062.5	12219	12413	12694	12888	13169	Trading SELL
JPFA	15.43	13.89	2.83	2202	2700	2118	2155	2188	2225	2258	Spec BUY
SMGR	7.86	27.92	2.44	12309	12800	11825	12175	12325	12675	12825	Spec BUY

Ticker	ROE 5YR	P/E	P/BV	VWAP	TP	Support 2	Support 1	Price	Resist 1	Resist 2	Recommendation
<b>INFRASTRUCTURE</b>											
INDY	36.80	2.09	0.76	2065	2150	1903	2005	2073	2175	2243	Spec BUY
JSMR	15.56	17.54	2.25	5036	5400	4838	4905	5028	5095	5218	Trading SELL
PGAS	5.86	15.69	1.25	2423	2500	2373	2395	2423	2445	2473	Trading SELL
TLKM	23.13	21.42	4.37	3980	4350	3953	3975	3983	4005	4013	Spec BUY
<b>MINING</b>											
ADRO	13.75	7.76	0.90	1488	2100	1416	1433	1471	1488	1526	Trading SELL
ANTM	2.46	18.48	1.06	860	1117.5	809	823	854	868	899	Trading SELL
ITMG	27.42	6.26	1.73	22499	30000	21813	22125	22413	22725	23013	Spec BUY
PTBA	38.75	8.11	3.19	4469	5000	4363	4405	4453	4495	4543	Trading SELL
<b>COMPANY GROUP</b>											
BHIT	-1.32	N/A	0.27	73	--	69	70	73	74	77	--
BMTR	4.00	12.30	0.55	359	--	344	349	358	363	372	--
MNCN	14.20	8.87	1.13	867	1060	821	843	866	888	911	--
BABP	-29.54	N/A	0.79	50	--	49	50	50	51	51	--
BCAP	-4.39	N/A	1.20	154	--	149	153	154	158	159	--
IATA	-18.83	N/A	0.92	50	--	50	50	50	50	50	--
KPIG	10.70	7.59	0.80	132	--	130	131	132	133	134	--
MSKY	-16.21	N/A	3.83	830	--	793	815	823	845	853	--

Source: Bloomberg and MNCS

### Trading Summary

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
MABA	1,632	14	BMRI	716	9.1	PSDN	+70	+35	ABDA	-1,120	-25
MYRX	998	8.6	BBCA	998	6.8	HOME	+37	+34.3	NOBU	-160	-16
ENRG	720	6.2	BBRI	720	6.5	AGRS	+92	+24.6	INCF	-54	-15.4
BUMI	633	5.4	TLKM	633	5.3	SQMI	+60	+24.4	TIRA	-42	-13.4
BRMS	575	4.9	UNTR	575	4.8	CANI	+44	+21.0	BGTG	-13	-11.8

Source: IDX

### IPO Schedule

Company	Code	IPO Price (IDR)	Issued Share (Mn)	Offering Start-End	Listing
PT Nusantara Properti Internasional Tbk	NATO	103	2.000 (25%)	15/01/2019	18/01/2019
PT Citra Putra Realty Tbk	CLAY	180	520 (20.23%)	14/01/2019	18/01/2019

Source: RTI

### Dividend Schedule

Company	Code	Price	Cum Date	Ex Date	Recording Date	Payment Date
PT Adaro Energy Tbk	ADRO	USD 0.00235	27/12/2018	28/12/2018	02/01/2019	15/01/2019

Source: RTI

### Right Issue Schedule

Company	Code	Price	Ratio	Cum Date	Ex Date	Recording	Subscription
PT Indomobil Multi Jasa	IMJS	700	3 : 20	28/12/2018	02/01/2019	03/01/2019	15/01/2019
PT Verena Multi Finance	VRNA	140	120:100	09/01/2019	10/01/2019	11/01/2019	21/01/2019

Source: RTI

### Economic Calender

Date	Country	Event	Actual	Previous	Consensus
01/18	Japan	Inflation Rate YoY DEC		-0.2%	
01/18	Indonesia	Motorbike Sales YoY DEC		8.6%	

Source: Trading Economics

## MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

**Edwin J. Sebayang**

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining  
edwin.sebayang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52233

**Thendra Crisnanda**

Head of Institutional Research, Strategy  
thendra.crisnanda@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52162

**I Made Adi Saputra**

Head of Fixed Income Research  
imade.saputra@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52117

**Tomy Zulfikar**

Research Analyst  
tomy.zulfikar@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52316

**Victoria Venny**

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry  
victoria.nawang@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52236

**Rr. Nurulita Harwaningrum**

Banking, Auto, Plantation  
roro.harwaningrum@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52237

**Khazar Srikandi**

Research Associate  
khazar.srikandi@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52313

**M. Rudy Setiawan**

Research Associate, Construction  
muhamad.setiawan@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52317

**Krestanti Nugrahane Widhi**

Research Associate, Plantation, Consumer  
krestanti.widhi@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52166

**T. Herditya Wicaksana**

Technical Analyst  
herditya.wicaksana@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52150

**Ikhsan Hadi Santoso**

Junior Analyst of Fixed Income  
ikhsan.santoso@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52235

**Sukisnawati Puspitasari**

Research Associate, Cement, Mining  
sukisnawati.sari@mncgroup.com  
(021) 2980 3111 ext. 52307

## PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16

Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340

Telp : (021) 2980 3111

Fax : (021) 3983 6899

**Disclaimer**

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.